

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN RAGAM GERAK TARI GUEL DI KELAS V SD NEGERI 3 LUT TAWAR ACEH TENGAH

Aida Fitri, Taat Kurnita Y

PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

aida@unsyiah.ac.id

ABSTRACT

Media is everything that can be used to convey messages or information in the teaching and learning process to stimulate students' attention and interest in learning. This study aims to describe the use of image media in learning the variety of Guel dance movements in V Grade of SD Negeri 3 Lut Tawar, Central Aceh. This research approach is qualitative with descriptive type—data collection techniques by observation, interviews. Data analysis was carried out by data reduction, presentation, and verification. Based on research data on the use of image media in learning the various movements of the Guel dance in V Grade of SD Negeri 3 Lut Tawar, Central Aceh, the teacher has used image media as a tool to help the learning process of the various movements of the Guel dance to achieve the expected goals. The image media used by the teacher is photographic image media, namely the teacher as an example in photography by making every variety of movements from the Guel dance. There are as many as 50 different movements along with floor patterns and Guel dance rhymes.

Keywords: *image media, variety of movement, Guel dance*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membantu guru dalam mendukung proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik agar lebih memahami dan memaknai tentang materi yang diberikan. Pada hakekatnya penggunaan media ajar sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai penggerak dalam proses belajar mengajar haruslah berusaha lebih aktif dalam mempersiapkan unsur-unsur pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sadiman dkk (2010:65) bahwa, “Media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan”. Guru harus mampu mempersiapkan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik semakin bersemangat untuk belajar.

Pendidikan seni tari merupakan suatu wadah pendidikan yang bermanfaat bagi anak pada usia jenjang pendidikan dasar yang sifatnya masih suka dengan bermain (berlari dan berlompatan). Dalam kegiatan bermain anak akan mengeluarkan ekspresinya dengan berbagai cara sehingga kreatifitasnya berkembang. Pembelajaran seni tari bertujuan untuk mengasah keterampilan bereksplorasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurnita dkk (1:2006) menyatakan bahwa “Pembelajaran seni tari menumbuh-kembangkan kepekaan apresiasi estetik, membentuk kepribadian baik lahir maupun batin, berbudi luhur sesuai dengan lingkungan budaya indonesia”. Belajar seni tari dapat membantu siswa mengeksplorasi setiap kegiatan yang dilakukan. Setiap kegiatan tersebut perlulah dilakukan dengan bimbingan guru, baik dalam melatih dan menghayati, mengerjakan atau berbuat atas inisiatif sendiri serta bertanggung jawab terhadap hal-hal yang dilakukan anak

Dengan demikian pendidikan seni tari untuk anak merupakan pendidikan ekspresi kreatif yang bertujuan menumbuh kembangkan kepekaan apresiasi estetik, membentuk kepribadian baik lahir maupun batin, berbudi luhur sesuai dengan lingkungan budaya indonesia.

Sekolah Dasar Negeri 3 Lut Tawar adalah salah satu sekolah dasar yang berada di kabupaten Aceh Tengah. Kabupaten Aceh Tengah merupakan salah satu daerah banyak menghasilkan karya-karya seni salah satunya adalah seni tari. Seni tari yang terkenal dari daerah tersebut adalah tari guel. Untuk dapat melestarikan tarian tersebut peserta didik di SD diberikan pengenalan tentang seni tari. Salah satunya SD yang mempelajari tarian tersebut adalah SD negeri 3 Lut Tawar. Namun pada proses pembelajarannya pada umumnya peserta didik belum sepenuhnya dapat menarik ragam gerak tari guel. Ada ragam gerakan-gerakan yang menjadi ciri khas dari tari guel yang memiliki tingkat kesulitan .

Maka untuk dapat mengatasi hal tersebut diatas salah satunya guru harus menggunakan media pembelajaran yang efektif . Media yang efektif itu salah satunya adalah media gambar.

Media gambar yang digunakan bertujuan untuk dapat menyampaikan pesan dari materi yang diajarkan guru. Jenis-jenis media sebagai berikut: (a). Media Audio, (b). Media Visual, (c). Media Audio Visual

Media gambar digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. Penggunaan media gambar sebagai alat yang digunakan untuk membantu siswa mempermudah dalam pembelajaran ragam gerak tari guel. Siswa diharapkan dapat mengingat kembali ragam-ragam gerak yang telah diajarkan guru. Berkaitan dengan media gambar, Sadiman,dkk (2010:69) menyatakan bahwa “media gambar termasuk kepada gambar tetap atau *still picture* yang terdiri dari dua kelompok, yaitu: pertama *flat opaque picture* atau gambar datar tidak tembus pandang, misalnya gambar fotografi, gambar dan lukisan cetak. Kedua adalah *transparent picture* atau gambar tembus pandang, misalnya film *slides*, film *strips* dan *transparancies*”.

Menggunakan media gambar fotografi sangatlah baik digunakan pada proses pembelajaran praktik salah satunya materi praktik tari. Media ini sangatlah mudah digunakan dan tidak memerlukan biaya yang mahal.

Pada pembelajaran ragam gerak tari guel guru menggunakan kelompok media gambar *Flat opaque picture* yaitu gambar fotografi. Media gambar ini sangatlah sederhana, mudah dilihat dan dimengerti. Pada pembelajaran gerak tari guel media gambar fotografi digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat dan memahami setiap gerakan yang ada pada tari guel.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Ragam Gerak Tari Guel dikelas V SD Negeri 3 Lut Tawar Aceh Tengah”. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar pada pembelajaran gerak tari Guel dikelas V SD Negeri 3 Lut Tawar Aceh Tengah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dan Penelitian deskriptif merupakan prosedur yang pemecahan masalahnya diselidiki dengan menggambarkan subjek ataupun objek penelitian dari yang dilihat dan didengar berdasarkan fakta yang tampak (sugiono, 2013:29). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 3 Lut Tawar Aceh Tengah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Untuk teknik analisis datanya dilakukan dengan Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan, sebagaimana yang dinyatakan oleh sugiono (2014:91) bahwa “tahap kegiatan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa penggunaan media gambar dilakukan pada saat guru melakukan aktifitas mengajar pada pembelajaran ragam gerak tari . Guru telah mempersiapkan media gambar dalam bentuk gambar potografi yang objeknya adalah guru itu sendiri. Gambar fotografi tersebut dibuat dengan cara membuat setiap ragam-ragam gerak, pola lantai beserta syair tari guel. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Ragam 1:

Pada syair Eeeee.....mas.....Nama gerak kedua tangan melambai-lambai kedepan dan kebelakang.

Pola lantainya : ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

Ragam 2.

Pada syair salamuallaikum bayakku ine.....kutangen pumu muniro restu bayakku ineee.....selesehe.....nibele.

Nama gerakan memberi salam kedua tangan agak kesamping, kepala menghadap ke sebelah kanan, dan kaki dijinjitkan kedepan.

Pola lantainya : ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

Ragam 3.

Pada syair Eeeemas Nama gerakan melambai tangan kedepan dan belakang

Pola lantainya : ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

Ragam 4.

Pada syair jejari sepuluh bayakku ne

Nama gerak seperti memberi salam menghadap kedepan agak mendak dan kepala menunduk, kaki dijinjit kedepan, kemudian tangan tetap didepan tetapi kepala melihat kesamping kiri dan kaki dijinjit

Pola lantainya : ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

Ragam 5.

Pada syair kutatangan pumu jemujung ni ulu.....bayakku ine.....tuah rom bahgie.....

Nama gerak memberi salam kedua tangan agak kesamping, kepala menghadap kesamping kanan dan kaki agak dijinjit kedepan.

Pola lantainya : ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

Ragam 6.

Pada syair Eeeee.....salam-muallaikum mulo kami-kami jurah selalu sawah Nama gerakan menepuk tangan badan diarahkan kedepan kesamping, kedepan dan kesamping, kepala melihat tangan. Kaki jinjit kedepan dan kesamping, dan hadapan kekanan.

Pola lantainya : ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

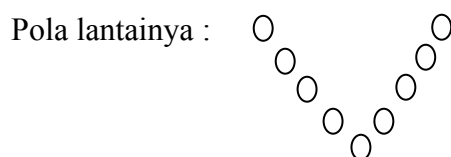
Ragam 7.

Pada syair woوو.....reje kududuk ni tengge emas ku ineeee.....Nama gerak menepuk tangan sama dengan gerakan 6 tetapi bedanya hadapannya kekiri.

Pola lantainya : ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

Ragam 8.

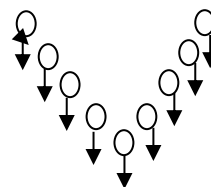
Pada syair Heeeee emmm adoh inee....ee gure.....eee Ho mas oooo emmmm adoh ine gure eee....Nama gerak tangan melambai kedepan dan belakang sambil jinjit dan kemudian pada syair emmm adoh ine guree eee tangan kebelakang, hadapan menunduk, badan juga menunduk dan kaki dijinjit kedepan.



Ragam 9.

Pada syair lagodok-godok-godok, Nama gerak kedua tangan di genggam di depan dada dan agak berjalan ditempat dan maju kedepan.

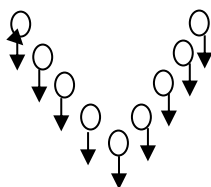
Pola lantainya :



Ragam 10

Pada syair ni kedenge.....ee....., Nama gerak kaki kanan agak ditebuk kedua tangan diletakkan di paha badan agak dijatuhkan kedepan tetapi agak menyamping dan kemudian badan diayunkan lagi keatas.

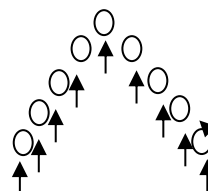
Pola lantainya :



Ragam 11.

Pada syair la godok-godok-godok sama dengan no 9 tetapi bedanya pada syair ini hadapannya membelakangi atau kebelakang.

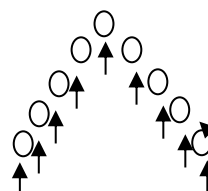
Pola lantainya :



Ragam 12.

Pada syair si renah rembune.....eee.....sama dengan gerakan nomor 10 tetapi bedanya menghadap kebelakang dan tangan dibelakang .

Pola lantainya :



Ragam 13.

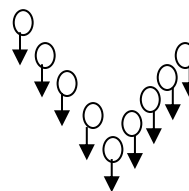
Pada syair oooooo.....si reduk gantung.....oooooo.....si renah rembune.....Nama gerak melambai satu tangan dan memutar sampai menghadap kedepan pandangan lurus kedua tangan di belakang kaki kanan di tekuk kedepan.

Pola lantainya : ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

Ragam 14.

Pada syair keramil bercocok, Nama gerak sama dengan gerakan nomor 9

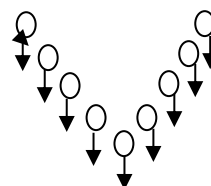
Pola lantainya :



Ragam 15.

Pada syair Nge mu teniron, Nama gerak sama dengan gerakan nomor 10

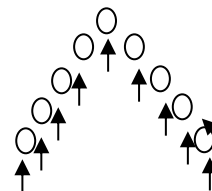
Pola lantainya :



Ragam 16.

Pada syair sedih ken mude bilang ni ulen, Nama gerak sama dengan gerakan nomor 11

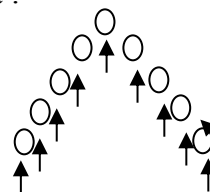
Pola lantainya :



Ragam 17.

Pada syair Enti ko lupen ken janyi mane, Nama gerak sama dengan gerakan no 12.

Pola lantainya :



Ragam 18.

Pada syair geta sedenge gese, Nama gerak memutar gerakannya seperti gerakan didong sambil memutar sempit menghadap kedepan, tangan dibuka dan ditutup seperti menepuk. Dan kedua tangan diletakkan di depan dada.

Pola lantainya : ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

Ragam 19.

Pada syair Ehe.....ehe.....Nama gerak bahu diayunkan kedepan agak menyamping kedua tangan diletakkan dipaha kanan kaki agak dijinjit kedepan.

Pola lantainya : ○○○○○○○○○○

Ragam 20.

Syair kosong hanya bunyi gendang saja, Nama gerak bahu bahu diayunkan kedepan dan belakang tangan berada dipinggang. Kaki mengikuti gerakan bahu.

Pola lantainya : ○○○○○○○○○○

Ragam 21.

Syair koson, Nama gerakan guel tangan kanan, Nama gerak kaki kanan diletakkan didepan sambil mendak sedikit tangan kanan seolah-olah menghentak ke bawah (ditutup) bahu mengikuti gerakan tangan. Kemudian ditolak dan posisi tangan dibuka badan agak diayunkan mengikuti gerakan tangan. Lalu tangan dihentakkan kebawah dan kemudian ditarik keatas, tangan kiri berada dipinggang kepala melihat gerakan tangan.

Pola lantainya : ○
○
○
○
○
○
○

Ragam 22.

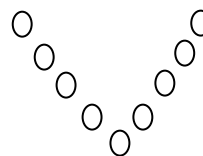
Syair kosong, guel tangan kanan. Tangan kanan berada disejajar dengan bahu, tangan dibuka, kemudian ditutup lalu dibuka lagi dan ditutup lagi, sambil memainkan bahu. Kaki dijinjit kedepan, pandangan mata mengikuti arah tangan

Pola lantainya : ○
○
○
○
○
○
○

Ragam 23.

Syair kosong, Tangan diayunkan keatas, tangannya seperti menguncup. Tangan kiri berada di pinggang kiri, kaki agak dijinjitkan ke depan. Kemudian tangan berada dibawah bahu, seperti dihentakkan, kemudian tangan dibuka kebelakang dan ditutup kebawah lagi. Kepala mengikuti gerakan tangan.

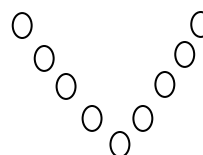
Pola Lantainya:



Ragam 24.

Tangan kanan berada dibawah, kemudian diayunkan kedepan bahu. Kemudian diayunkan lagi lurus sejajar bahu dan diayunkan ke bawah. Pada saat diayunkan kebawah badan agak menunduk, kepala mengikuti gerakan tangan beserta gerakan bahu dan kepala mengikuti gerakan tangan.

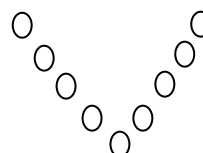
Pola Lantainya :



Ragam 25.

Tangan berada sejajar dengan bahu dan bahu dimainkan beserta gerakan tangan.

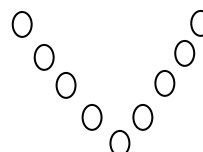
Pola Lantainya :



Ragam 26.

Kaki kiri diletakkan di depan sambil mendak sedikit, tangan kiri seolah-olah menghentak kebawah. (Ditutup) bahu mengikuti gerakan tangan. Kemudian ditolak dan posisi tangan dibuka, badan agak diayunkan mengikuti gerakan tangan, lalu tangan dihentikan ke bawah dan kemudian ditarik ke atas, tangan kanan berada di pinggang kepala melihat gerakan tangan.

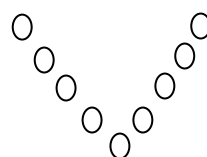
Pola Lantainya :



Ragam 27.

Tangan kiri berada sejajar dengan bahu. Tangan dibuka, kemudian ditutup. Lalu dibuka lagi dan ditutup lagi sambil memainkan bahu. Kaki kiri dijinjit ke depan, pandangan mengikuti arah tangan.

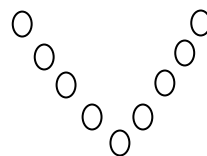
Pola Lantainya :



Ragam 28

Tangan kiri diayunkan keatas, kemudian agak kebawah. Kemudian tangan dibuka sejajar bahu. Tangan kanan berada di tangan kanan.

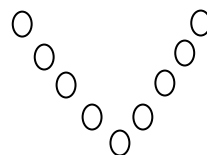
Pola lantainya :



Ragam 29

Tangan kiri berada dibawah, kemudian diayunkan ke depan bahu, lalu diayunkan lagi. Pada saat diayunkan kebawah, badan agak menunduk. Kepala mengikuti gerakan tangan dan bahu.

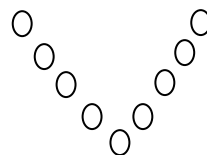
Pola lantai :



Ragam 30.

Tangan berada sejajar bahu dan dimainkan beserta gerakan tangan.

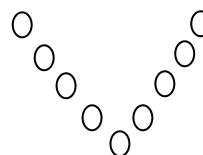
Pola lantai :



Ragam 31.

Kedua tangan ditutup sejajar bahu ke bawah. Kemudian dibuka, kemudian ditutup lagi. Lalu ditarik keatas. Kaki dijinjit ke depan dan ke belakang. Pandangan mengikuti arah tangan.

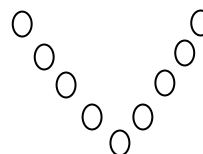
Pola Lantai :



Ragam 32

Kedua tangan ditutup, kemudian dibuka, lalu ditarik keatas dan kembali ditutup lagi. Posisi kaki masih dijinjit ke depan dan kebelakang.

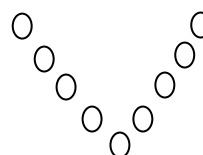
Pola Lantai :



Ragam 33.

Tangan masih dibuka, kemudian ditutup. Lalu kedua tangan diukel seperti menyilang didepan dada dan kedua tangan kembali dibuka. Kaki di jinjit ke depan dan kebelakang. Kepala mengikuti arah tangan.

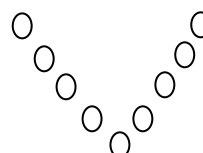
Pola lantai :



Ragam 34.

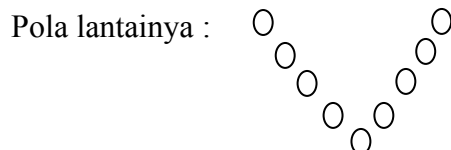
Kedua tangan disilang kebawah, dan dibawa sejajar dengan bahu. Mengikuti gerakan tangan. Kepala mengikuti gerakan tangan.

Pola lantai :



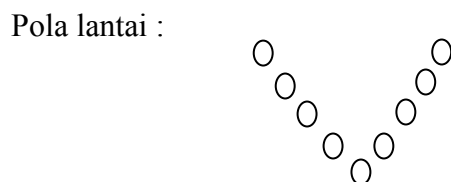
Ragam 35.

Kedua tangan berada di pinggang, dan bahu mengikuti tempo musik. Kaki dijinjit ke depan dan dibelakang. Pandangan menghadap ke depan.



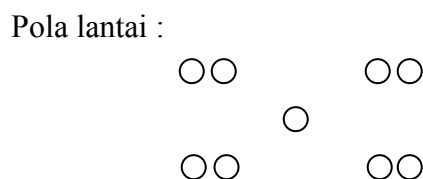
Ragam 36.

Kedua tangan di ukel seperti menyilang didepan dada lalu dibawa membuka, dan kedua tangan diukel lagi lalu dibuka kembali.



Ragam 37.

Kedua tangan di silang ke depan bahu dan tangan setengah rentang, kemudian direntangkan sejajar bahu.



Ragam 38.

Tangan kanan diukel keatas, sedangkan tangan kiri diukel kebawah, kaki kanan di jinjit ke depan. Kepala mengikuti gerakan tangan.



Ragam 39.

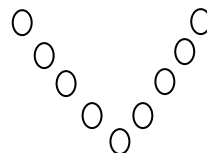
Tangan kiri diukel keatas, sedangkan tangan kanan dibawah. Lalu kedua tangan dibawa ke depan dada, dan kedua tangan direntangkan. Kaki kiri dijinjit ke depan. Kepala mengikuti gerakan tangan.

Pola lantai : ○○○○○○○○○○

Ragam 40.

Nama gerakan cincang nangka. Tangan kanan diukel kedalam sambil dilipat. Kemudian diikuti dengan tangan kiri, dan diukel ke dalam dan disertai dengan gelengan kepala. Sambil turun kebawah dan dikedua tangan direntangkan, kepala menghadap kedepan.

Pola lantai



Ragam 41.

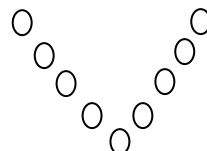
Nama gerakan cincang nangka. Tangan kanan diukel ke depan dada kemudian diikuti ukel dengan tangan kiri, tetapi agak mendak dan dibuka dengan kedua tangan sambil mendak. Kaki dirapatkan kemudian turun kebawah. Kedua tangan diukel didepan dada dan kaki duduk.

Pola lantainya : ○○○○○○○○○○

Ragam 42.

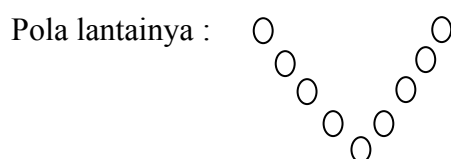
Nama gerakan kedua tangan diluruskan sejajar bahu, kepala sambil digeleng-geleng, kemudian setengah sujud. Tangan kanan didepan tangan kiri dibelakang tangan ditutup dan dibuka menghadap kesamping kiri.

Pola lantainya :



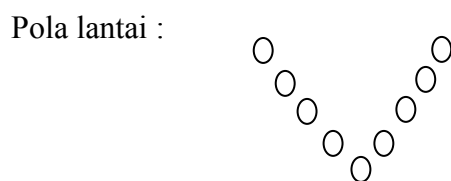
Ragam 43.

Nama gerak tangan kanan didepan, tangan kiri dibelakang, dibuka dan ditutup. Kemudian duduk diatas tumit dan tangan-tangan berada didepan dada diukel dan direntangkan sejajar dengan bahu.



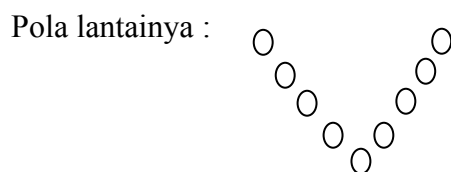
Ragam 44.

Nama Gerak tangan kiri didepan, tangan kanan dibelakang, dibuka dan ditutup. Kemudian duduk tetapi setengah sujud. Kepala mengikuti arah tangan.



Ragam 45.

Nama gerak tangan kiri berada didepan, tangan kanan berada dibelakang, kemudian kedua tangan agak diukel didepan dada kemudian direntangkan sejajar dengan bahu.



Ragam 46.

Nama gerak tangan kanan berada didepan, tangan kiri dibelakang. Gerakan ini gerakan mau berdiri sebelum bangun jongkok dulu kemudian badan arahnya kekiri, kemudian bangun sedikit mendak. Arah badan kekiri dan bangun mendak. Arah badan kekiri dan berdiri tegak badannya kekanan.



Ragam 47.

Nama gerak tangan dibuka hadapan kedepan kemudian tangan kanan diukel kedepan dan tangan sejajar dengan bahu hadapan ke depan.

Pola lantainya : ○○○○○○○○○○

Ragam 48.

Pada syair tareng-tareng kope aman mauak gelah lika eee dodo mayake gelah lika si mulo hoyo. Ujung ni serami enti ko muninget. I santer ni keter I santer ni benang, serlo lingang, serlo lingang, hoyo gelah patut oya gelah-gelah lunang. Tareng tereng kope, nama gerak seperti pesejuk, tangan kanan berada di atas seperti menabur bunga, kesamping dan kebelakang tangan kiri seperti memegang cerana. Gerakan ini berputar $\frac{1}{2}$ lingkaran.

Pola lantai : ○○○○○○○○○○

Ragam 49.

Pada syair Ahooooi wiw, nama gerak seperti memberi salara dan berteriak ahooai wiw tangan kanan seperti mengajak dan seperti berbisik badan diayunkan ke depan sambil menunduk dan badan diserong kekiri.

Pola lantai : ○○○○○○○○○○

Ragam 50.

Pada syair eh entimi kami singah si kerna langkah gere bermain eh enti mi kami singah sikerna langkah mamang penami. Gerakan pulang kedua tangan agak diukel ke depan dada kemudian tangan kiri berada di depan tangan kanan dibelakang kemudian berjalan sambil pulang.

Pola lantainya : ○○○○○○○○○○

Penggunaan media gambar sangat membantu proses pembelajaran gerak tari guel. Siswa tidak terlihat kesulitan dalam mengikuti setiap gerakan yang diberikan oleh guru. Siswa hanya melihat gambar-gambar dari setiap ragam gerak tari guel. Demikian juga dengan guru tidak berulang-ulang lagi dalam memberikan penjelasan kepada siswa, jika ada yang belum memahami guru hanya menampilkan gambar dan meminta siswa untuk memperhatikan gambar dari setiap ragam gerak tari guel.

Pada penggunaan media gambar siswa terlihat lebih kreatif dan tidak lagi malu-malu dalam bergerak. Gerakan tari guel digerakkan dengan lues dan sudah dapat mengikuti iringan musik dan syair tari guel. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Kurnita dkk (1:2006) “Tujuan pembelajaran seni tari dapat dicapai apabila seorang guru memahami prinsip-prinsip dasar tari dan dapat mengajarkannya sesuai dengan karakteristik anak”. Sesuai dengan pendapat tersebut dapat diisimpulkan bahwa guru sudah memahami karakteristik siswa sehingga dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran gerak tari guel dengan cara membuat media gambar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran ragam gerak tari guel guru sudah tepat menggunakan media gambar fotografi. Siswa dengan mudah mengikuti setiap ragam gerak tari guel. Siswa mengamati setiap ragam gerak dari media gambar fotografi. Terdapat 50 ragam gerak tari guel. Ada beberapa ragam gerak yang sama seperti contoh gerak dan pola lantai. Pembelajaran ragam gerak tari guel dengan penggunaan media gambar sangatlah bermanfaat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhari. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo
- Kurnita, dkk. 2006. *Pendidikan Seni Tari-Musik*. Dokumen Anggaran Satuan Kerja (DASK)
- Sadiman, A.S., dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2014. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.